

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Persepsi Pelaku, Omset dan Besaran Modal Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Jambi

Lia Ariani, Mukhzarudfa, Muhammad Gowon

Universitas Jambi

Correspondence: Liariani881@gmail.com, Mukhzarudfa@unja.ac.id, Gowon@unja.co.id

ABSTRAK

UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia yang mana hal itu terbukti saat krisis pandemi Covid 19, yang mana di tengah krisis itu UMKM dapat bertahan. Terlepas dari hal itu, UMKM juga memiliki permasalahan tersendiri terutama masalah internal terkait dengan pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, persepsi pelaku, omzet dan besaran modal terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner pada UMKM bidang dagang dan industri di 11 kecamatan di Kota Jambi. Penelitian ini memilih 100 sampel dengan penentuannya menggunakan stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, omzet dan besaran modal berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM, sedangkan persepsi pelaku tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Kata Kunci : besaran modal, omzet, pemahaman akuntansi, penyusunan laporan keuangan, persepsi pelaku

ABSTRACT

MSMEs have a considerable role in the economy in Indonesia, which was proven during the Covid 19 pandemic crisis, where in the midst of that crisis MSMEs were able to survive. Apart from that, MSMEs also have their own problems, especially internal problems related to recording financial statements. This study aims to analyze the influence of accounting understanding, actors' perceptions, turnover and amount of capital on the preparation of financial statements for MSMEs in Jambi City. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to MSMEs in the field of trade and industry in 11 districts in Jambi City. This study selected 100 samples with determination using stratified random sampling. This study used Multiple Regression Analysis method with SPSS 26. The results of this study show that the understanding of accounting, turnover and amount of capital affect the preparation of financial statements in MSMEs, while the perception of actors does not affect the preparation of financial statements in MSMEs.

Keywords: *amount of capital, perception of actors, preparation of financial statements, turnover, understanding of accounting*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM tak dapat dipungkiri bahwa memiliki peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia dan di nilai mempunyai ketahanan yang baik dalam kondisi sulit, terutama pada krisis yang terjadi UMKM dinilai dapat bertahan. Salah satu momen kritis terjadi selama periode pandemi Covid-19, di mana pada waktu itu perekonomian Indonesia menghadapi ancaman resesi pada kuartal kedua tahun 2020 perkembangannya menyentuh angka -5,32%, Krisis yang terjadi kala itu sangat memberikan imbas kesegala sektor perekonomian terutama UMKM, namun sektor UMKM juga merupakan sektor yang sangat memberikan kontribusi dalam menyelamatkan pertumbuhan ekonomi kala itu, yaitu terbukti pada saat pandemi UMKM meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sampai sekita 60%. Fakta ini mengindikasikan bahwa UMKM dianggap sebagai salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi (Ramadhan, 2020).

Peran sentral UMKM dalam pengembangan ekonomi Indonesia juga diiringi oleh berbagai tantangan dan isu internal yang dihadapi oleh sektor ini. Permasalahan itu bisa timbul baik dari sisi eksternal maupun internal (Ayudhi, 2020). Salah satu permasalahan yang sering kali kerap di temui

pada UMKM adalah pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan adalah langkah kritis dalam mengelola bisnis karena laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi tentang kesehatan finansial suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukan, dengan niat untuk memajukan bisnis tersebut (Hasan & Gusnardi, 2018).

Proses penyusunan laporan keuangan tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah resmi mengesahkan dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai efektif sejak 1 Januari 2018. Penyusunan SAK EMKM didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dengan tujuan utama memfasilitasi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Tantangan berikutnya adalah bahwa masih ada banyak UMKM yang belum menyadari dan kurang termotivasi untuk menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem yang teratur dan akurat. Ironisnya, bahkan dalam era modern ini, masih banyak pelaku UMKM yang kekurangan pemahaman tentang bidang akuntansi (Rokhman, 2022). Menjawab permasalahan itu terutama di Kota Jambi oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi melakukan kegiatan yang mendukung UKM di Kota Jambi, salah satunya adalah mengadakan pelatihan Bimbingan Teknis Pembukuan dan masih banyak program pelatihan serta sosialisasi yang digaungkan dari berbagai pihak (Disnaker, 2022).

Motivasi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor pemicu, salah satunya adalah persepsi. Beberapa pelaku usaha memiliki pandangan sendiri terkait kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan untuk usahanya, dan banyak pemikiran yang memengaruhi pandangan ini. Misalnya, beberapa pelaku usaha merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan atau merasa bahwa menyusun laporan keuangan tidaklah penting bagi mereka (Safitri et al., 2022). Salah satu faktor lain yang memainkan peran kunci dalam mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK EMKM adalah pemahaman terhadap akuntansi. Pemahaman ini menjadi pedoman penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan akurasi dan kebenaran (Agustini & I Gusti Ayu Purnamawati, 2022).

Faktor lain adalah omzet. Omzet mengacu pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan dalam periode waktu tertentu, sebelum dikurangi dengan biaya lainnya, atau yang biasa disebut sebagai pendapatan kotor (Desmiranda et al., 2022). Semakin tinggi omzet yang dihasilkan suatu usaha maka semakin dibutuhkan pula pembukuan oleh usaha (Safitri et al., 2022). Modal juga merupakan elemen yang sangat krusial dalam menjalankan usaha. Modal memegang peranan penting dalam proses produksi, baik sebagai sumber daya awal untuk memulai usaha maupun untuk memperluas bisnis yang ada. (Herawaty et al., 2019). Modal menjadi bagian penting dalam usaha dan keberadaannya tentunya perlu untuk dicatat dan sertakan dalam pembukuan (Rismawandi et al., 2022). Permasalahan dan hal – hal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh pemahaman akuntansi, persepsi pelaku, omset dan besaran modal terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi.

Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Pemahaman akuntansi, persepsi pelaku, omzet dan besaran modal berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Teori perilaku terencana adalah teori yang mengemukakan bahwa seseorang bertindak atau berperilaku tergantung dengan niat untuk melakukan tindakan atau perilaku tersebut. Niat berperilaku merupakan faktor yang mempengaruhi sejauh mana tindakan dilakukan, namun keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut harus di bawah kendali keinginan individu (Wulandari & Fitri, A. 2022). Teori entitas yang diajukan oleh Paton (1962) menggambarkan bahwa suatu organisasi dianggap sebagai sebuah entitas ekonomi yang terpisah dan berdiri sendiri. Teori entitas menekankan pada konsep kepengelolaan atau "stewardship" dan pertanggungjawaban atau "accountability" dalam pengelolaan bisnis. Pelaku UMKM dalam melakukan usaha haruslah memiliki laporan keuangan yang mana hal itu sebagai bentuk pertanggungjawabannya dalam menjalankan usahanya. Niat dalam membuat pelaporan keuangan yang baik haruslah timbul dari pelaku UMKM itu sendiri (Wulandari & Fitri, A. 2022), dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha, persepsi yang positif terhadap laporan keuangan, besaran omzet dan modal yang dihasilkan oleh UMKM.

H1 : Pemahaman akuntansi, persepsi pelaku, omzet dan besaran modal berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Pemahaman akuntansi merujuk pada usaha untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi yang meliputi pencatatan keuangan dan proses berurutan dalam penyusunan laporan keuangan, dengan mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam standar akuntansi yang berlaku (Mutuari & I Gede Agus Pertama Yudiantara, 2021). Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi akan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai signifikansi akuntansi dalam pengelolaan bisnisnya. Semakin mereka memahami manfaat informasi akuntansi, semakin sadar pula mereka akan kebutuhan untuk menerapkan laporan keuangan, terutama yang sesuai dengan SAK EMKM yang secara khusus dirancang untuk kepentingan UMKM.

H2 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Persepsi pelaku berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Persepsi adalah kemampuan seseorang dalam melihat atau menginterpretasikan suatu objek ataupun kejadian. Seseorang akan mengimplementasikan laporan keuangannya yang mana persepsi dapat mempengaruhi seorang pelaku usaha dalam mengimplementasikan laporan keuangan dalam kegiatan usahanya (Ismawati et al, 2023).

H3 : Persepsi pelaku berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Omzet berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Omzet adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa dalam periode waktu tertentu, sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait (Desmiranda et al., 2022). Penerapan akuntansi pada UMKM diimplementasikan oleh pelaku UMKM pada usahanya apabila omzet yang di terima semakin tinggi yang mana berarti keperluan akan laporan keuangan juga semakin tinggi karena transaksi yang kian banyak pula (Silvia & Fika, 2019).

H4 : Omzet berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Besaran modal berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Definisi modal atau ekuitas dalam persamaan akuntansi merujuk pada klaim atau hak milik atas aktiva usaha setelah dikurangi dengan semua kewajiban yang dimiliki. (Sujarweni, 2020). Modal sangat berpengaruh dalam menunjang keberlangsungan sebuah UMKM dan informasi akan modal terdapat pada laporan keuangan dan informasi itu akan sangat berguna oleh pelaku UMKM dalam menilai usahanya.

H5 : Besaran modal berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM

METODE

Penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di sektor dagang dan industri di Kota Jambi, yang memiliki total jumlah sebanyak 20.918 UMKM. Dalam rangka menjaga representasi, sampel penelitian akan terdiri dari 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada responden yang dipilih. Analisis data akan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59291003
Most Extreme Differences	Absolute	.045

	Positive	.045
	Negative	-.027
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai Asymp sebesar 0,200 yang mana hasilnya lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dinyatakan memiliki distribusi normal. Tabel 2 mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Oleh karena itu dalam penelitian ini, tidak ada tanda-tanda adanya multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel terhadap absolute residual berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki homoskedastisitas dan tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.596	1.679
	X2	.588	1.701
	X3	.344	2.908
	X4	.337	2.971

Sumber : data olahan

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.349	.771		1.750	.083
	X1	-.017	.034	-.066	-.498	.620
	X2	.034	.039	.117	.885	.378
	X3	.015	.069	.037	.212	.833
	X4	-.061	.076	-.141	-.804	.424

Sumber : data olahan

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.944	1.275		.740	.461
	X1	.314	.057	.463	5.507	.000
	X2	.054	.064	.071	.839	.403
	X3	.229	.113	.224	2.021	.046
	X4	.250	.125	.223	1.998	.049

Sumber : data olahan

Tabel 4 persamaan regresi linier berganda pada model ini adalah sebagai berikut: $Y = 0,944 + 0,314 X1 + 0,054 X2 + 0,229 X3 + 0,250 X4 + e$. Dengan penjelasannya adalah:

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ dan nilai t hitung $5,507 > t$ tabel 1,661 yang berarti Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima, yang berarti pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini menggunakan teori Perilaku Terencana sebagai dasar analisis. Semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip-prinsip akuntansi sesuai standar, semakin besar niat pelaku usaha untuk mengimplementasikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kusuma dan Lutfiany (2018) yang

- menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Variabel Persepsi Pelaku (X2) memiliki nilai signifikansi $0,403 > 0,050$ dan nilai t hitung $0,839 < t$ tabel $1,661$ yang berarti persepsi pelaku tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak, yang berarti bahwa persepsi pelaku tidak memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan temuan Kusuma dan Lutfiany (2018), namun konsisten dengan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Parhusip dan Tuban (2020), yang menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap penerapan laporan keuangan. Salah satu alasan mengapa variabel ini menghasilkan hasil negatif adalah karena masih banyak pelaku UMKM yang percaya bahwa tidak perlu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Banyak di antara mereka merasa bahwa menerapkan SAK EMKM terlalu rumit dan tidak terlalu penting dalam praktik bisnis mereka.
 3. Variabel Omzet (X3) memiliki nilai signifikansi $0,046 < 0,050$ dan t hitung $2,021 > t$ tabel $1,661$ yang berarti omzet memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima, yang artinya omzet memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Temuan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Desmiranda dkk (2022), yang juga menunjukkan bahwa omzet usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian pada variabel omzet ini menggunakan Teori Entitas. Konsep kepengelolaan dan pertanggung jawaban didalam teori ini memberikan penekanan bahwa semua transaksi yang terjadi haruslah di olah dan di pertanggung jawabkan, lebih spesifiknya di sajikan dalam laporan keuangan dan omzet termasuk dalam transaksi yang perlu di olah dan di pertanggung jawabkan.
 4. Variabel Besaran Modal (X4) memiliki nilai signifikansi $0,049 < 0,050$ dan t hitung $1,998 > 1,661$ yang berarti besaran modal memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM, maka dapat dinyatakan bahwa H5 diterima yaitu Besaran Modal berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. Penelitian pada variabel ini menggunakan teori entitas yang mana pada teori ini memiliki penekanan terhadap dengan konsep kepengelolaan dan pertanggungjawaban. Kepengelolaan dan pertanggungjawaban pada penelitian ini mengarah kepada bentuk perilaku dari pelaku usaha yang mana memiliki kewajiban dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan segala hal yang terjadi terhadap usaha terutama dalam hal ini menekan pada modal yang di miliki oleh usaha.

Tabel 5
Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.801	4	94.200	35.625	.000 ^b
	Residual	251.199	95	2.644		
	Total	628.000	99			

Sumber : data olahan

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $(35,63) >$ nilai f tabel $(2,47)$, maka dapat dinyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi, Persepsi Pelaku, Omzet dan Besaran Modal secara simultan menunjukkan pengaruh terhadap variabel Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM maka dapat disimpulkan yaitu H1 di terima. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif karena pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang kuat dan persepsi positif terhadap laporan keuangan, terutama yang sesuai dengan SAK EMKM, cenderung memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar tersebut. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi adalah besarnya omzet dan modal yang dimiliki oleh usaha itu sendiri. Semakin besar jumlah modal dan omzet dalam sebuah usaha, semakin besar tanggung jawab yang dihadapi. Ini mendorong pelaku usaha untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, karena hal ini memainkan peran yang semakin penting dalam pengelolaan bisnis. Sedangkan Tabel 6 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar $0,583$. Hal ini menandakan bahwa variabel pemahaman akuntansi, persepsi pelaku, omzet dan besaran modal

terhadap variabel Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM mampu menjelaskan 58,3% variasi dari penelitian ini. Sisa sebesar 41,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model penelitian ini.

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.583	1.62610

Sumber : data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa, (1) Pemahaman Akuntansi, Persepsi Pelaku, Omzet dan Besaran Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi. (2) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi. (3) Persepsi pelaku akan laporan keuangan SAK EMKM pada penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi. (4) Omzet dari suatu usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi. (5) Besaran modal pada usaha yang di jalankan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. P. S., & I Gusti Ayu Purnamawati. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Budaya Organisasi terhadap Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(3), 822 - 832.
- Ayudhi, L.F.R.S. 2020. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 1-15.
- Desmiranda, L., Maryati Rahayu, & Nastiti Edi Utami. 2022. Umur Perusahaan, Omzet Usaha dan Pendidikan Pemilik terhadap Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ikraith Ekonomika.*, 5(3). 117 – 126
- Disnaker. 2022. Pelatihan Pembukuan Bagi Pelaku UMKM di Kota Jambi Angkatan II. Diakses melalui website <http://disnakerkop.jambikota.go.id/?p=4644> . diunduh 18 Juni 2023
- Hasan, A., & Gusnardi. 2018. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018* . Cetakan 1. Sadaripress. Bandung.
- Herawaty, N., Yustien, R. 2019. Influence of Capital, Use of Accounting Information and Characteristics of Entrepreneurship to Success of Small Businesses (Survey on Pempek Production Houses in Jambi City). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63 - 76.
- Ismawati, et, all. 2023. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penerapan SAK EMKM, 2(1), 60 - 70.
- Kusuma, I. C., Lutfiany, V. 2018. Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM SME's. *Jurnal Akunida*. 4(2)
- Mutiari, K. N., & I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1).
- Parhusip, K., & Tuban Drijah Herawati. 2020. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. 8(2).
- Ramadhan, B. 2020. *UMKM Jadi Kunci Kebangkitan Ekonomi Usai Pandemi Covid-19*. Diakses melalui website <https://news.republika.co.id/berita/geacz330/umkm-jadi-kunci-kebangkitan-ekonomi-usai-pandemi-covid19>. diunduh 18 Juni 2023

- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. 2022. Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 580 - 592 .
- Rokhman, Nur. 2022, Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Akuntansi dan 90% UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi. Diakses melalui website <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Masih-Banyak-Pelaku-UMKM-Buta-Akuntansi-dan-90-UMKM-Tidak-Bertahan-Lama-Karena-Tak-Paham-Akuntansi/>. diunduh 25 Juni 2023
- Safitri, A., Ade, S., et., al., 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 30 – 43.
- Silvia, Bella & Fika Azmi. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM, 17(1), 57 - 73.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. PT. Pustaka Baru. Yogyakarta
- Wulandari, D. A., & Fitri, A. 2022. Analisis Faktor Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung). *Jurnal TECHNOBIZ*, 5(1), 1 - 7.